

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kesehatan, semakin bertambah pula permasalahan – permasalahan yang di hadapi dalam bidang kesehatan terutama BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah) sehingga dampak dari BBLR dapat menambah AKB (Angka Kematian Bayi). BBLR termasuk faktor utama dalam peningkatan morbiditas, mortalitas, dan disabilitas neonatus, bayi dan anak. (Adisubagio, 2011 diunduh 9 September 2013).

Prevalensi bayi berat lahir rendah (BBLR) menurut WHO pada tahun 2011 diperkirakan 15% dari seluruh kelahiran di dunia dengan batasan 3,3%-38% dan lebih sering terjadi di negara-negara berkembang seperti Thailand 9,6% , Vietnam 5,2%, dan Indonesia 10,5 %. Dari survey Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Jawa Timur mencapai 3,32% diperoleh (19.712) dari (594.461) bayi baru lahir yang di timbang, dan angka kematian neonatal dari data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang tertinggi disebabkan karena BBLR yaitu mencapai 38,03% di banding penyebab kematian neonatal lain). Di daerah DKI Jakarta dari data/informasi kesehatan DKI Jakarta, presentase berat bayi lahir rendah sebanyak 9,1% (Adisubagio, 2011 diunduh 9 September).

Upaya menurunkan angka kejadian BBLR karena dapat mengakibatkan komplikasi seperti Asfiksia (27%), Infeksi Tetanus (5%), Hipotermia, Hiperbilirubinemia melalui berbagai kegiatan termasuk pelatihan tenaga-tenaga profesional kesehatan yang berkaitan. Departemen Kesehatan RI dan Unit Kerja Kelompok Perinatologi Ikatan Dokter Anak Indonesia (UKK Perinatologi IDAI) bekerjasama dengan beberapa Dinas Kesehatan Propinsi telah menyelenggarakan pelatihan manajemen BBLR bagi bidan, dokter serta dokter spesialis anak menurut tahapannya (Purwanto. E.R, 2009).

Ada beberapa yang dapat menyebabkan BBLR diantaranya adalah umur ibu, sosial ekonomi, umur kehamilan, jarak kehamilan, pendidikan, preeklamsia. Data yang diperoleh dari rekapitulasi ruang bersalin. Dan laporan indikator pelayanan RSUD Koja Jakarta Utara periode Januari – Desember 2012 terdapat kejadian BBLR sejumlah 343 kasus (17,05 %), sedangkan pada tahun 2013 periode 1 Januari – 31 Desember 2013 meningkat 463 kasus (20,76 %).

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian karya tulis ilmiah (KTI) dengan judul “Gambaran Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Periode 1 Januari – 31 Desember 2013”. RSUD Koja merupakan salah satu rumah sakit rujukan di daerah Jakarta Utara, diantaranya bayi lahir dengan berat < 2500 gram . Selain itu, karena meningkatnya kasus di RSUD Koja Jakarta Utara menyebabkan komplikasi yang timbul akan mempengaruhi morbiditas dan mortalitas bagi BBLR

sehingga membutuhkan penanganan yang tepat dan diharapkan pada akhirnya angka kematian bayi dapat diturunkan sehingga dapat terwujud visi “Keluarga Berkualitas 2015“ .

1.2. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang di atas maka penulis dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut : Meningkatnya Gambaran Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Kamar Bersalin RSUD Koja Jakarta Utara Periode 1 Januari – 31 Desember 2013 sebanyak 20,76 % dibandingkan di Kamar Bersalin RSPAD Gatot Soebroto lebih sedikit 9,6 %, padahal di tahun 2012 kejadian bayi berat lahir rendah di Kamar Bersalin RSUD Koja Jakarta Utara hanya 17,05 %.

1.3. Tujuan Karya Tulis Ilmiah

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Kejadian BBLR di RSUD Koja Jakarta Utara periode 1 Januari – 31 Desember 2013.

1.3.2. Tujuan khusus

1.3.2.1. Diketuinya frekuensi kejadian bayi berat lahir rendah di RSUD Koja Jakarta Utara berdasarkan klasifikasi Periode 1 Januari – 31 Desember 2013.

1.3.2.2. Diketuinya distribusi frekuensi kejadian bayi berat lahir rendah di RSUD Koja Jakarta Utara berdasarkan usia ibu periode 1 Januari – 31 Desember 2013.

- 1.3.2.3. Diketuainya distribusi frekuensi kejadian bayi berat lahir rendah di RSUD Koja Jakarta Utara berdasarkan PEB periode 1 Januari – 31 Desember 2013.
- 1.3.2.4. Diketuainya distribusi frekuensi kejadian bayi berat lahir rendah di RSUD Koja Jakarta Utara berdasarkan umur kehamilan periode 1 Januari – 31 Desember 2013.
- 1.3.2.5. Diketuainya distribusi frekuensi kejadian bayi berat lahir rendah di RSUD Koja Jakarta Utara berdasarkan pendidikan periode 1 Januari – 31 Desember 2013.

1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang menjaga kesehatan sehingga dapat menurunkan angka kejadian BBLR dan meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan kebidanan yang efektif pada ibu hamil sehingga bila terjadi Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) segera dapat ditanggulangi pada saat persalinan bayi tidak terjadi BBLR.

1.5. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini penulis membatasi jangkauan penelitian hanya pada gambaran kejadian bayi berat lahir rendah di Kamar Bersalin RSUD Koja Jakarta Utara priode 1 Januari – 31 Desember 2013. Variabel yang akan diteliti adalah usia ibu, PEB, umur kehamilan, pendidikan. Adapun

data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode deskriptif sederhana melalui buku register.